

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan pada PT Gramedia Tasikmalaya, Lingkup penelitian ini mencakup seluruh karyawan yang bekerja pada PT Gramedia Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Gramedia Tasikmalaya

PT Gramedia Tasikmalaya merupakan bagian dari PT Gramedia Asri Media yang tergabung dalam Kompas Gramedia (KG) Group. Secara historis, perusahaan ini hadir sebagai unit usaha ketiga setelah penerbitan majalah Intisari dan surat kabar Kompas. Pendirian perusahaan ini digagas oleh Jacob Oetama dan Petrus Kanisius Ojong (alm.) sebagai respons atas masih terbatasnya akses masyarakat terhadap bahan bacaan pada masa itu.

Kegiatan usaha Gramedia dimulai pada tanggal 2 Februari 1970 dengan dibukanya sebuah toko buku kecil di Jakarta Barat. Toko tersebut menempati area seluas 25 meter persegi yang berada di lantai dua sebuah bangunan. Di tengah keterbatasan sarana, kegiatan penjualan dilakukan secara sederhana, yaitu dengan memajang buku di atas meja berukuran setengah biro. Seiring berjalannya waktu, gagasan tersebut berkembang menjadi PT Transito Asri Media yang kemudian dikenal sebagai PT Gramedia Asri Media, dengan alamat di Jalan Gajah Mada No. 109, Jakarta. Perusahaan ini mengelola toko buku Gramedia pertama dengan mengusung semboyan “Turut Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” sebagai bentuk komitmen untuk turut berperan dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat

Indonesia. Toko Buku Gramedia mampu menunjukkan perkembangan yang pesat dalam kurun waktu lima tahun. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah buku yang dipasarkan serta penambahan fasilitas rak untuk menata buku. Perkembangan tersebut mendorong perusahaan untuk membuka cabang baru sebagai upaya memperluas jangkauan pasar.

Langkah awal ekspansi bisnis Gramedia dilakukan secara bertahap. Cabang pertama dibuka di Jalan Pintu Air No. 70–72, Jakarta Pusat. Selanjutnya, pada 1 Juni 1976, cabang kedua mulai beroperasi di Jalan Basuki Rahmat, Surabaya. Beberapa bulan kemudian, tepatnya pada 6 Desember 1976, cabang ketiga dibuka di Jalan Melawai IV/13, Jakarta Selatan. Perluasan tahap awal ini dilanjutkan dengan pembukaan cabang keempat di Jalan Merdeka No. 43, Bandung, pada 3 Mei 1977. Seiring dengan perkembangannya, Toko Buku Gramedia kemudian dipercaya sebagai distributor buku yang dikelola oleh British Council.

Hingga saat ini, Toko Buku Gramedia telah berkembang dengan memiliki banyak gerai yang tersebar di berbagai wilayah, termasuk di Malaysia. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa Gramedia terus memperluas perannya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan buku dan berbagai kebutuhan pendidikan masyarakat.

Di Kota Tasikmalaya, operasional Toko Buku Gramedia diawali dengan kegiatan soft opening pada 10 Desember 2007 dan dilanjutkan dengan grand opening pada 18 Maret 2008. Peresmian dilakukan oleh Wali Kota Tasikmalaya, Drs. Syarief Hidayat, M.Si. Toko ini berlokasi di lantai satu, Blok 21 Plaza Asia, Jalan KHZ. Mustofa No. 326, dan menempati area seluas lebih dari 1.157 meter

persegi. PT Gramedia Tasikmalaya senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui penyediaan berbagai pilihan buku, alat tulis, serta beragam produk lain yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Saat ini, toko tersebut memiliki sekitar 12.500 judul buku yang dikelompokkan ke dalam 39 kategori, seperti Manajemen, Psikologi, Komputer, Novel, Bacaan Anak dan Remaja, serta Agama. Selain itu, tersedia pula berbagai produk lainnya, seperti perlengkapan sekolah, alat tulis kantor, aksesoris komputer, dan aneka barang fancy. Secara keseluruhan, toko ini memiliki 11 counter yang menawarkan berbagai jenis produk, seperti perlengkapan petualangan, Al-Qur'an digital, pena merek Parker, stempel, tas, serta perlengkapan olahraga. Interior toko dirancang dengan konsep modern yang mengedepankan kenyamanan dan keleluasaan bergerak bagi pengunjung. Area dalam toko tertata rapi serta dilengkapi pencahayaan yang baik dan sistem pendingin udara yang menunjang kenyamanan. Selain itu, beberapa area duduk juga disediakan di sejumlah titik untuk mendukung pengalaman berbelanja yang lebih nyaman dan menyenangkan.

3.1.2 Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan berikut menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang terdapat dalam struktur organisasi PT Gramedia Tasikmalaya.

1. Pimpinan Unit Toko (*Management Representative*), memiliki tugas mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi seluruh kegiatan operasional toko agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan target perusahaan.

2. *Secretary of Management Representative (CT)*, memiliki tugas membantu pimpinan dalam kegiatan administrasi, pengelolaan dokumen, pengarsipan, serta koordinasi internal perusahaan.
3. *Originator*, memiliki tugas mengoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan kerja pada bagian yang menjadi tanggung jawabnya agar sesuai dengan prosedur perusahaan.
4. *EDP Support*, memiliki tugas mendukung kebutuhan sistem dan perangkat kerja, seperti pengelolaan data, pengecekan perangkat komputer, serta penanganan kendala teknis yang mendukung kegiatan administrasi perusahaan.
5. *Cashier Chief & Adm*, memiliki tugas menyiapkan modal kasir, melakukan penyetoran omzet harian, serta mengelola administrasi kasir dan tagihan perusahaan.
6. *Warehouse & Laborer*, memiliki tugas menerima barang dari *supplier*, mengecek kesesuaian barang dengan faktur, serta mengelola penyimpanan dan dokumen barang.
7. *PIC Buku*, memiliki tugas mengawasi area buku, mengarahkan *Store Associate Buku*, serta memastikan ketersediaan, kerapian, dan penataan produk buku.
8. *PIC CSS*, memiliki tugas mengawasi kegiatan Customer Service Support serta memastikan pelayanan dan kebutuhan informasi pelanggan dapat ditangani dengan baik.
9. *Cashier*, memiliki tugas melayani transaksi jual beli, melakukan pembungkusan produk, serta membantu pelanggan dalam memperoleh informasi produk.

10. *Store Associate Buku*, memiliki tugas menata produk buku, menjaga kerapian area penjualan, serta membantu pelanggan dalam mencari dan memilih produk buku.
11. *Store Associate Stationery & Computer Supplies*, memiliki tugas menata produk *stationery* dan *computer supplies*, menjaga kerapian area, serta membantu pelanggan memperoleh informasi produk.
12. *Customer Service Support*, memiliki tugas memberikan pelayanan, informasi, dan bantuan kepada pelanggan terkait kebutuhan atau keluhan selama berbelanja.
13. *Security*, memiliki tugas menjaga keamanan lingkungan kerja, mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, serta melindungi aset perusahaan.
14. *Cleaning Service*, memiliki tugas menjaga kebersihan area kerja, toko, dan fasilitas pendukung agar lingkungan perusahaan tetap bersih dan nyaman.

3.1.3 Data Jumlah karyawan PT Gramedia Tasikmalaya

Jumlah keseluruhan karyawan PT Gramedia Tasikmalaya adalah sebanyak 58 orang. Sebaran jumlah karyawan tersebut disesuaikan dengan klasifikasi jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Data Jumlah Karyawan

No.	Klasifikasi	Jumlah
1	2	3
1.	Pimpinan Unit Toko (<i>Management Representative</i>)	1 orang
2.	<i>Secretary of Management Representative</i>	1 orang
3.	<i>Originator</i>	3 orang
4.	<i>EDP Support</i>	1 orang
5.	<i>Cashier Chief & Adm</i>	1 orang

1	2	3
6.	<i>Warehouse & Laborer</i>	2 orang
7.	PIC Buku	3 orang
8.	PIC CSS	1 orang
9.	Cashier	5 orang
10.	Store Associate Buku	24 orang
11.	Store Associate Stationery & Computer Supplies	5 orang
12.	<i>Customer Service Support</i>	3 orang
13.	<i>Security</i>	4 orang
14.	<i>Cleaning Service</i>	4 orang
Jumlah		58 Orang

Sumber: PT Gramedia Tasikmalaya 2023

3.2 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode survei dalam pelaksanaan penelitian. Survei merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengkaji hubungan antarvariabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam penerapannya, survei umumnya dilakukan dengan mengambil sampel yang dianggap dapat mewakili populasi, serta menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk memperoleh data dari responden (Singarimbun dan Effendi, 2016:32).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah seluruh aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dengan demikian diperoleh informasi terkait objek penelitian yang kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2007). Berdasarkan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Karyawan PT Gramedia Tasikmalaya.

2) Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2012:59). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, maka operasionalisasi variabel disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Disiplin Kerja (X ₁)	Suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya karyawan PT Gramedia Tasikmalaya.	1. Kehadiran	Kehadiran adalah indikator utama yang menilai tingkat kedisiplinan pegawai. Biasanya, disiplin kerja yang rendah terlihat dari kebiasaan pegawai yang sering terlambat datang ke tempat kerja.	S K O R	O R D I N A
		2. Kepatuhan pada aturan perusahaan	Kepatuhan pada aturan kerja		L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		3. Ketaatan terhadap Prosedur Kerja	mencerminkan sejauh mana pegawai mengikuti peraturan yang berlaku. Ketaatan pada standar kerja mengukur seberapa besar tanggung jawab pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.		O
		4. Ketepatan waktu	Persentase datang tepat waktu, penyelesaian tugas sesuai deadline. Jumlah datang tepat waktu dibagi total hari kerja atau jumlah tugas yang diselesaikan tepat waktu dibagi total tugas.	S K O R	R D I N
		5. Etika Bekerja	Etika bekerja mencerminkan perilaku disipliner atau indiscipliner pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.		A L
Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan	1. Suasana Kerja	Suasana kerja adalah kondisi disekitar karyawan yang sedang dilakukannya pekerjaan yang dapat memengaruhi	S K O R	O R D I N

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	oleh PT Gramedia Tasikmalaya.		pelaksanaan pekerjaan itu sendiri.		
		2. Hubungan rekan kerja	Hubungan antar rekan kerja yaitu hubungan dengan rekan kerja harmonis dan tanpa ada saling intrik diantara sesama rekan kerja.		
		3. Hubungan Karyawan dengan Pimpinan	Salah satu faktor yang dapat memengaruhi karyawan tetap tinggal dalam suatu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis diantara rekan kerja. Hubungan yang baik dan harmonis dengan pimpinan tempat kerja merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Hal ini dimaksudkan bahwa peralatan yang digunakan untuk mendukung kelancaran kerja lengkap atau sesuai.	S K O R	O R D I N A L
		4. Tersedianya fasilitas kerja	Tersedianya fasilitas kerja yang lengkap walaupun tidak baru dapat menjadi salah satu penunjang proses dalam bekerja karyawan.		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah target yang harus dicapai oleh karyawan bagian produksi dalam menjalankan tugastugas yang telah diberikan, yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Untuk mendapatkan kinerja yang baik, unsur yang paling dominan adalah sumber daya manusia.	1. Kuantitas Hasil Kerja 2. Kualitas Hasil Kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas	Terselesaikannya pekerjaan sesuai target yang diinginkan Pekerjaan selesai sesuai dengan standar yang ditetapkan. Penggunaan sumber daya secara bijaksana dan hemat biaya dalam menyelesaikan tugas	S K O R	O R D I N A

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pemerolehan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan ruang lingkup penelitian, khususnya data kuantitatif yang diperoleh dari responden, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara pewawancara dan responden atau narasumber (Sujarweni, 2020:94). Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan mendalam berkaitan dengan objek penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali data yang dibutuhkan secara langsung sehingga proses penelitian dapat berjalan lebih terarah.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2020:94). Dalam penelitian ini, kuesioner disusun berdasarkan variabel disiplin kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan, kemudian diberikan kepada karyawan PT Gramedia Tasikmalaya sebagai responden penelitian. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk memperoleh data yang relevan secara lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis dokumen, catatan, arsip, serta berbagai data tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan sebagai data pelengkap untuk mendukung informasi yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, sehingga data dalam penelitian menjadi lebih lengkap.

3.2.2.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama atau objek penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Gramedia Tasikmalaya sebagai responden, serta wawancara untuk memperoleh informasi pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang mendukung kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal penelitian terdahulu, buku atau literatur yang relevan, artikel dari website resmi atau sumber terpercaya, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti data jumlah karyawan PT Gramedia Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi penelitian merupakan ruang lingkup penggeneralisasian yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018:55).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Gramedia Tasikmalaya, yang berjumlah 58 orang, mencakup seluruh jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi perusahaan.

3.2.2.3 Penetapan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau sebagian anggota populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi tersebut (Silas dkk., 2019). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2015).

Penggunaan teknik tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel (Arikunto, 2012:104). Oleh karena itu, seluruh karyawan PT Gramedia Tasikmalaya yang berjumlah 58 orang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

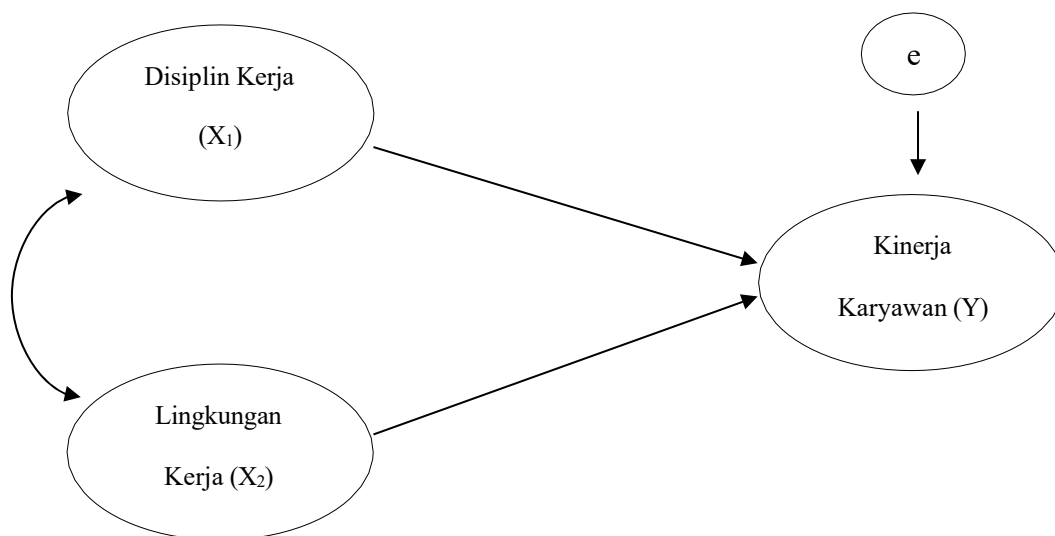
3.2.2.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner disusun dalam bentuk structured non-disguised, yaitu bentuk pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya secara jelas, sehingga responden dapat memahami maksud dari setiap pernyataan yang diajukan. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap objek atau variabel yang diteliti.

Penilaian jawaban responden dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Pernyataan dalam kuesioner terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif.

3.2.3 Model Penelitian

Untuk menyajikan ilustrasi terkait pengaruh disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, hubungan antarvariabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk model penelitian pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Sebelum kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Percobaan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Validitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat secara tepat mengukur variabel yang dimaksud. Sedangkan reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat memberikan data yang konsisten apabila dipakai untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis penelitian.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Tahap selanjutnya setelah data terkumpul adalah melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh. Namun, sebelum analisis data

dilakukan, instrumen penelitian yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan agar instrumen penelitian yang digunakan dapat dinilai layak dan sesuai untuk digunakan dalam proses analisis data (Sugiyono, 2019).

3.2.4.2 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur aspek yang memang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2005). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan di dalamnya mampu mewakili atau menggambarkan variabel yang ingin diteliti. Dengan demikian, uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar dapat digunakan dalam mengukur data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pernyataan dengan skor total. Teknik yang digunakan adalah korelasi Pearson Product Moment, yaitu metode yang dikembangkan oleh Karl Pearson untuk mengetahui hubungan antarvariabel atau antar skor. Selanjutnya, nilai r hitung dari setiap item pernyataan dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.2.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan jawaban atau hasil pengukuran yang relatif sama apabila digunakan

secara berulang. Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan alat ukur dalam mengukur objek yang diteliti serta kestabilan hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Silalahi, 2018).

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 for Windows agar analisis dapat dilakukan secara lebih mudah dan akurat. Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.2.4.4 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert, yaitu skala yang umum digunakan dalam penelitian berbentuk survei untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Melalui skala Likert, setiap jawaban responden diberi nilai tertentu yang menunjukkan tingkat persetujuan, mulai dari tanggapan yang sangat positif hingga sangat negatif. Untuk memperjelas pemberian skor pada setiap alternatif jawaban, maka disajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2019

Tabel 3.4 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2019

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pada pernyataan negatif, penilaian dilakukan dengan menggunakan teknik reverse scoring atau pembalikan skor. Teknik ini digunakan agar arah penilaian pada item negatif tetap sejalan dengan item positif. Dengan demikian, jawaban responden pada pernyataan negatif tidak langsung diartikan

berdasarkan skor awal, tetapi terlebih dahulu dibalik sesuai dengan ketentuan skala yang digunakan.

Adapun ketentuan pemberian skor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan yang bernilai positif, skor yang digunakan berkisar dari 5 hingga 1.
2. Untuk pernyataan yang bernilai negatif, skor yang digunakan berkisar dari 1 hingga 5.

Perhitungan hasil kuesione dilakukan dengan menggunakan persentase dan skor berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- X = Persentase total jawaban
- F = Jumlah jawaban atau frekuensi
- N = Jumlah responden

3.2.4.4.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

NJI merupakan nilai jenjang interval yang digunakan untuk menentukan kategori penilaian responden, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju pada setiap variabel. Setelah nilai keseluruhan dari masing-masing subvariabel diperoleh melalui hasil perhitungan, selanjutnya interval kategori dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:79).

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.5 Metode *Successive Interval* (MSI)

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dilaksanakan melalui instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan ketentuan skala yang digunakan, sehingga data yang diperoleh termasuk ke dalam skala ordinal. Oleh karena itu, sebelum dianalisis menggunakan statistik parametrik, data ordinal tersebut perlu diubah terlebih dahulu menjadi data berskala interval. Transformasi data dilakukan dengan menggunakan metode *Successive Interval* (MSI) melalui bantuan program Microsoft Excel 2013. Adapun langkah-langkah perubahan data ordinal menjadi data interval dengan metode MSI adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012):

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap alternatif jawaban berdasarkan jawaban responden untuk masing-masing pernyataan.
2. Menghitung proporsi (p) dari setiap alternatif jawaban dengan cara membagi jumlah frekuensi pada setiap pilihan jawaban dengan jumlah responden.
3. Menentukan proporsi kumulatif berdasarkan hasil proporsi yang telah diperoleh pada setiap alternatif jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pernyataan dan setiap alternatif jawaban.
5. Menghitung nilai interval rata-rata untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan persamaan berikut.

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

3.2.4.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Studi ini menerapkan analisis jalur (path analysis) sebagai metode untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara langsung maupun melalui jalur perantara. Selain itu, analisis jalur juga digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel bebas yang terdapat dalam model penelitian. Dengan demikian, metode ini dapat memberikan gambaran mengenai pola hubungan antara variabel Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Karyawan (Suharsaputra, 2018:159).

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 26. Penggunaan program tersebut bertujuan untuk mempermudah proses perhitungan statistik, sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat disajikan secara lebih sistematis.

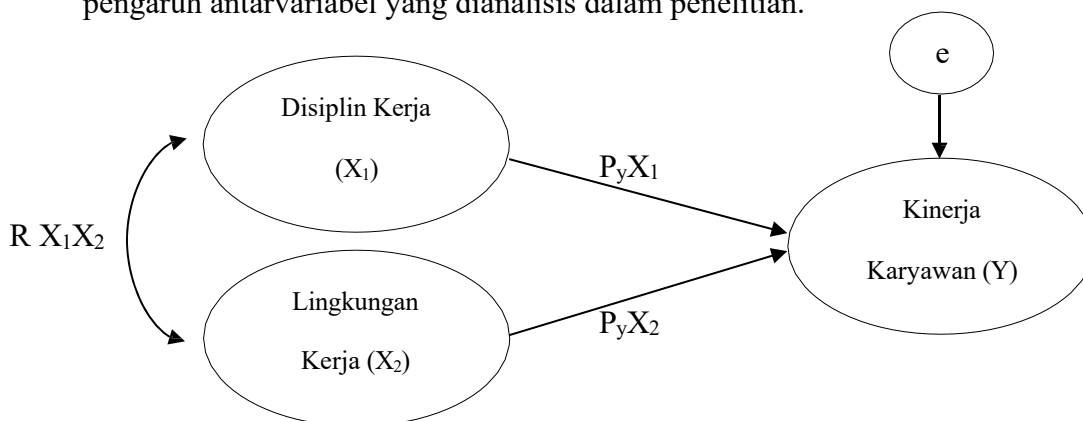
Adapun tahapan analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada Suharsaputra (2018:159), yaitu membuat diagram jalur, menentukan matriks korelasi, menentukan koefisien jalur, menghitung koefisien determinasi, menghitung koefisien jalur variabel residu, serta menghitung besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel.

Tahapan analisis jalur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur

Diagram jalur dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan pola hubungan antara variabel Disiplin Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Kinerja

Karyawan (Y). Melalui diagram tersebut, dapat diketahui arah hubungan dan pengaruh antarvariabel yang dianalisis dalam penelitian.



Gambar 3.2 Diagram Jalur

2. Menghitung koefisien jalur (β)

Koefisien jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien jalur menunjukkan besarnya pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y), serta pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Nilai koefisien jalur diperoleh dari output SPSS pada tabel Coefficients, khususnya pada bagian Standardized Coefficients Beta. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

3. Menghitung koefisien korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi diterapkan untuk mengetahui keterkaitan antarvariabel independen dalam penelitian. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

Nilai korelasi diperoleh dari output SPSS pada tabel Correlations, khususnya pada nilai Pearson Correlation. Nilai tersebut menunjukkan arah dan tingkat hubungan antara variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja.

4. Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh Disiplin Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari output SPSS pada tabel Model Summary, khususnya pada nilai R Square. Nilai tersebut menunjukkan seberapa besar variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja mampu menjelaskan perubahan pada variabel Kinerja Karyawan.

5. Menghitung koefisien jalur variabel residu

Koefisien jalur variabel residu digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain, variabel residu menunjukkan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien jalur variabel residu adalah sebagai berikut.

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$P_{y\varepsilon}$ = koefisien jalur variabel residu

R^2 = koefisien determinasi atau besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

6. Menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung

Pengaruh langsung merupakan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara langsung terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengaruh langsung terdiri dari pengaruh Disiplin Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y), serta pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Pengaruh tidak langsung merupakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui hubungan dengan variabel independen lainnya. Dalam penelitian ini, pengaruh tidak langsung menunjukkan besarnya pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Lingkungan Kerja, serta pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Disiplin Kerja.

Untuk memperjelas perhitungan dalam analisis jalur, formulasi pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.5

Formulasi Pengaruh Antar Variabel Secara Langsung/Tidak Langsung

No.	Definisi	Indikator
(1)	(2)	(3)
1.	Disiplin Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(pYX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(PYX_1) (rX_1X_2) (pYX_2)$
	c. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_3	$(PYX_1) (rX_1X_3) (pYX_3)$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	$a+b+c.....(1)$
2.	Lingkungan Kerja (X_2)	

(1)	(2)	(3)
d. Pengaruh langsung X ₂ terhadap Y		$(pYX_2)^2$
e. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₃		$(pYX_2) (rX_2X_3) (pYX_3)$
f. Pengaruh tidak langsung X ₂ melalui X ₁		$(pYX_2) (rX_1X_2) (pYX_1)$
Pengaruh X₂ total terhadap Y		d+e+f(2)
Total pengaruh X₁ dan X₂ terhadap Y		(1)+(2)..... (kd)
Pengaruh lain yang tidak diteliti		i-kd = knd

Untuk mempermudah proses perhitungan dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 26.0.